



PERAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT AS-SALAM MALANG

Azizatuz Zahro¹, Mutiara Sari Dewi², Dian Mohammad Hakim³

Universitas Islam Malang

e-mail: 1azizatuz28@gmail.com, 2mtutiara.sari@unisma.ac.id,

3dian.mohammad@unisma.ac.id

Abstract

Currently families think that improving children's achievement is the responsibility of the teacher, but this cannot be justified, because the main factor that determines the success of children's learning achievement lies in the immediate environment, namely the family, especially in matters of religion, the family must instill religious basics in child's soul. In addition, families who understand religious knowledge will prefer to find their children to go to schools that tend to have religious activities. At SMP IT As-Salam Malang, it has many programs of religious activities, even though in their daily life children often meet with their families, so the role of the family is needed in improving student achievement, especially in Islamic Education. The researcher formulates the problem regarding, planning, implementing, and evaluating the role of the family in improving student achievement in Islamic education subjects at SMP IT As-Salam Malang. This study aims to describe the planning, implementation, evaluation of the role of the family in improving learning achievement in Islamic religious education subjects at SMP IT As-Salam Malang. This study uses a qualitative approach with data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. Based on the results of observations, interviews, and documentation that the researchers did, the family has played a very good role in helping children improve their learning achievement.

Kata Kunci: keluarga, prestasi belajar, pendidikan agama islam

A. Pendahuluan

Menurut Slameto (2003) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan mendapat perubahan tingkah laku yang baru dengan menyeluruh, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi juga dengan lingkungannya. Proses belajar tidak lepas dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor psikologis yang terdapat dalam diri anak, disini yaitu berasal dari diri siswa itu sendiri, bagaimana ia bisa mengendalikan dirinya, menumbuhkan perasaan untuk mendorong dirinya agar giat belajar. Tetapi biasanya faktor internal masih kurang dalam pengaruh peningkatan prestasi belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal yang turut andil

dalam meningkatkan prestasi belajar anak yaitu lingkungan belajar siswa, cara guru dalam mendidik, fasilitas belajar, keadaan sosial ekonomi, metode belajar siswa, dan juga lingkungan yang paling dekat dengan siswa yakni keluarga. Berbagai faktor tersebut harus saling berhubungan agar dapat mencapai tujuan Pendidikan, Termasuk juga dalam Pendidikan agama.

Keluarga merupakan suatu komponen kehidupan yang mana memiliki struktur yaitu terdiri dari bapak, ibu dan anak. orangtua merupakan pendidik bagi anak-anaknya karena sudah menjadi qodrat ibu dan bapak diberi anugerah oleh Allah SWT berupa naluri orangtua. Karena naluri tersebut munculah rasa kasih sayang orangtua terhadap anak-anaknya, sehingga secara moral keduanya sudah diberi tanggungjawab untuk merawat, mengawasi, membimbing, serta melindungi anak turun mereka (Jalaludin, 2011: 294). Menurut Lya (2020) pendidikan merupakan suatu hal yang wajib dalam rumah atau lingkungan keluarga untuk proses pembentukan mental pada anak, akhlak serta tingkah laku anak yang secara tidak langsung telah berkesinambungan dengan lingkungan masyarakat. Artinya disinilah dimulainya proses interaksi pendidikan.

Menurut Hakim (2017) pendidikan merupakan upaya untuk membantu seseorang dalam mengembangkan potensi dalam dirinya. Bimbingan pendidikan agama dari keluarga sangat berpengaruh pada perkembangan sikap anak, terutama dari orangtua. bahwa pentingnya peranan keluarga terutama orangtua dalam mendidik dan membimbing anak terutama tentang persoalan agama, menanamkan jiwa keislaman sejak dini, menanamkan tentang nilai-nilai ketauhidan, dan juga menumbuhkan sikap akhlakul karimah. Semua hal tersebut harus dimulai dengan bimbingan dari keluarga, karena itu salah satu faktor tercapainya prestasi belajar anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu peran dari keluarga dengan bimbingan keagamaan dari orangtua karena bimbingan orangtua sangat penting Ketika pembelajaran disekolah telah usai.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan pada beberapa anak yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal penulis, beberapa anak tersebut sepakat mengatakan bahwa dirumah para anak tersebut sudah tidak lagi belajar apa yang sudah mereka pelajari disekolah khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka dari itu peran keluarga sangat dibutuhkan disini, dengan adanya bimbingan keagamaan orangtua dengan cara orangtua mengawasi dan langsung mencontohkan dirumah apa saja yang telah dipelajari siswa disekolah, terutama mengenai bab sholat berjamaah, sikap dan akhlak anak. Maka dari itu orangtua harus senantiasa membimbing anak khususnya pada bidang keagamaan agar dapat memaksimalkan dan meningkatkan prestasi belajar anak dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Metode

Penelitian yang penulis gunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus, sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui peran keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT As-Salam Malang. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yaitu a) Observasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan dari dekat yaitu peran keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT As-Salam Malang. b) Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung untuk mendapat informasi secara lebih rinci. c) Dokumentasi ialah sumber data yang digunakan untuk melengkapi hasil penelitian. Dokumentasi berupa profil sekolah dan rekapan prestasi belajar siswa.

Teknik analisis data ini menggunakan a) Pengumpulan data yaitu melalui mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian b) Kondensasi data berkaitan dengan proses pemilihan atau seleksi, fokus, penyederhanaan, dan memodifikasi data yang terdapat dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, maupun data empiris yang sudah diperoleh. c) Penyajian data yaitu pengelompokan data yang serupa menjadi beberapa kategori agar peneliti lebih mudah mengambil kesimpulan. data disajikan dengan bentuk narasi berupa informasi yang menggambarkan tentang peran keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT As-Salam Malang. d) Penarikan Kesimpulan, di tahap ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dengan data hasil dari wawancara dengan subjek dan informan agar dapat menarik kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan dari perencanaan yaitu untuk membantu organisasi menemukan bagaimana cara untuk menambah nilai optimal kepada perusahaan. Bagaimana suatu sistem informasi dapat menambah nilai tergantung pada strategi bisnis perusahaan (Cassidy, 2006). di SMP IT As-Salam keluarga merencanakan berbagai cara untuk dapat menjadikan anaknya rajin dan giat dalam belajar terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya, beberapa strategi yang dilakukan oleh keluarga siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan cara keluarga terlebih dulu mencari tahu, mengamati, memahami, serta memilih metode belajar anak yang

tepat, gaya belajar yang seperti apa yang dapat membuat anak untuk dapat lebih memahami serta dapat lebih mudah menguasai materi, memilih dan memberikan media pembelajaran yang disukai oleh anak, mencari tahu minat anak. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Dengan ini Sunarto (2018) dijelaskan bahwa minat sangat berpengaruh dalam belajar anak. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan dalam memorinya dikarenakan minat menjadikan anak giat belajar.

Selain itu juga keluarga akan memberikan segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak, membuat ruang belajar senyaman mungkin, ada yang menyediakan ruang belajar khusus untuk anak, ada juga yang membelikan meja serta lampu belajar untuk anak. Sesuai dengan pendapat dari Arifin (2012) menyebutkan, ada tiga peran orang tua yang berperan dalam prestasi belajar, salah satunya yaitu menyediakan fasilitas atau sarana belajar serta membantu kesulitan belajarnya. Selain itu keluarga akan memberikan perhatian sepenuhnya pada anak, karena perhatian dari orangtua sangat berpengaruh dengan kondisi mental anak sehingga akan berpengaruh juga dengan semangat anak dalam belajar, dalam melakukan perencanaan untuk meningkatkan prestasi belajar anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Patoni (2014) mengemukakan bahwa peran anggota keluarga khususnya orangtua sangat penting dengan anak dalam menghidupkan suasana yang baik. Peran paling penting dari sebuah keluarga yaitu menjaga, merawat, serta memberikan sosialisasi yang tepat pada anak.

2. Pelaksanaan Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT As-Salam Malang

Chasiyah dkk (2009: 81) berpendapat bahwa fungsi keluarga yaitu dapat memberikan rasa saling memiliki, memberi kenyamanan, serta memberikan kasih sayang dan juga mengembangkan hubungan yang harmonis antar anggota keluarga. Pelaksanaan peran keluarga siswa SMP IT As-Salam Malang dalam meningkatkan prestasi belajar anak sangat berperan andil, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, keluarga memiliki peran penting dalam pendidikan anaknya terutama dalam hal belajar. Karena masa depan anak merupakan tanggung jawab orang tua masing-masing. Pendidikan anak merupakan tanggung jawab penuh dari orang tua, bukan dari yang lain. Orang tua adalah orang pertama yang berkewajiban menjaga, mendidik dan membesarkan anaknya agar menjadi orang yang kompeten dan berguna.

Sesuai dengan pendapat dari Jalaludin (2011) menurut pendidik keluarga yang merupakan lapangan pendidikan pertama dan utama bagi anak yaitu orangtua. Orang tua yang terdiri dari bapak dan ibu adalah seorang guru yang mutlak dan

sudah menjadi qodratnya, orangtua merupakan pendidik bagi anak-anaknya karena sudah menjadi qodrat ibu dan bapak diberi anugerah oleh Allah SWT berupa nafuri orangtua.

Pertama yang dilakukan keluarga siswa SMP IT As-Salam Malang dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu keluarga selalu memberi bimbingan serta motivasi kepada anak-anaknya supaya tidak mendapat pengaruh dari teman yang memiliki akhlak kurang baik sehingga anak tersebut dapat mematuhi yang telah menjadi kewajibannya sebagai anak, bukan berbuat sesuai keinginannya sendiri, karena hal yang pertama yang diinginkan oleh orang tua ingin anaknya memiliki prestasi yang baik disekolah, dan juga baik dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, karena sosialisasi dapat mempengaruhi tumbuh kembang kepribadian anak Sesuai dengan pendapat dari Lestari (2014) yang mengemukakan bahwa osialisasi yaitu proses yang dijalankan oleh anak untuk mendapatkan kepercayaan diri, nilai-nilai, sikap, dan juga perilaku yang dianggap hal yang perlu dan dibutuhkan oleh anggota keluarga terutama orangtua. Keuarga memang bukan satu-satunya tempat untuk bersosialisasi pada anak, akan tetapi keluarga merupakan tempat pertama bagi anak dalam menjalankan proses kehidupannya.

Selain itu perhatian orang tua terhadap anaknya tentu akan berdampak positif bagi perkembangan anak yaitu dapat memotivasi peserta didik dalam membangkitkan semangat belajar, dan juga selalu menjelaskan kepada anak tentang betapa pentingnya agama dalam kehidupan, sesuai dengan pendapat Zurayq (2003) bahwa agama merupakan spirit bagi manusia. Guru seharusnya dapat menanamkan spirit agama dalam diri anak. Agama harus menjadi sumber inspirasi bagi anak dalam menapaki kehidupan dunia ini. Pesan ini setidaknya mampu menjabarkan fungsi dari pendidikan agama Islam, agar spirit dari agama itu mampu merasuk dalam diri peserta didik.

Keluarga khususnya orangtua selalu memberikan kepedulian kepada anaknya, orangtua selalu menemani anaknya dalam belajar, atau jika orangtua memiliki kepentingan dan tidak dapat mendampingi anaknya, maka kakaknya atau nenek nya yang akan mendampingi, akan tetapi jika tidak ada, biasanya orangtua mencarikan guru les untuk anaknya agar dapat lebih mudah memahami materi, namun orangtua tidak hanya lepas tangan begitu saja, tetapi dalam sehari orangtua harus memiliki waktu untuk hanya sekedar mengobrol dengan anaknya, dalam obrolan tersebut di selipkan dengan menanyakan seputar belajarnya, materi yang sudah dipelajari oleh siswa, anak akan merasa dipedulikan dan telah mendapat perhatian dari orangtuanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Zakiah Daradjat (1998), yang mengatakan bahwa hubungan antara orang tua dan anak memiliki dampak yang

besar pada jiwa anak. Baik buruknya pertumbuhan mental anak sangat tergantung oleh orang tua. Oleh karena itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan dan bimbingan terhadap anak, karena hal itu sangat menentukan perkembangan anak untuk mencapai keberhasilan.

3. *Evaluasi keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT As-Salam Malang*

Evaluasi keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu melalui nilai yang sudah diperoleh oleh siswa itu sendiri. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Djamarah (2010) yang menyatakan bahwa prestasi belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari evaluasi yang dilakukan oleh guru pada tugas siswa atau ujian yang ditempuh. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa guru melakukan evaluasi pembelajaran melalui nilai-nilai tugas siswa atau ujian yang telah ditempuh siswa.

Begitupun juga dengan keluarga siswa SMP IT As-Salam Malang yang melakukan evaluasi nontes yaitu dengan instrumen observasi dengan alat ukur scoring, dengan membandingkan dengan nilai siswa dari yang sudah di dapat sebelumnya, apabila nilainya mengalami peningkatan, maka tugas keluarga terutama orangtua yaitu mempertahankan apa yang sudah diajarkan untuk anaknya, seperti metode belajarnya, media pembelajarannya, dll yang dapat mempengaruhinya, dan apabila terjadi penurunan pada prestasi belajarnya maka tugas orangtua yaitu menemukan solusi agar dapat meningkatkan prestasi belajar anak, yaitu melalui banyak cara, mengubah metode belajarnya, mengubah media pembelajarannya, atau mungkin fasilitas yang kurang dan tugas orangtua memenuhi fasilitas belajar tersebut. Salah satu keluarga siswa SMP IT As-Salam Malang mengatakan bahwa ia telah menyediakan fasilitas yang sangat memadai untuk anaknya belajar. Hal tersebut sejalan dengan teori dari Arifin (2012) menyebutkan bahwa, terdapat 3 peran orang tua yang berperan dalam prestasi belajar salah satunya yaitu menyediakan fasilitas atau sarana belajar serta membantu kesulitan belajarnya. Dari teori tersebut jelas menyebutkan bahwa fasilitas merupakan salah satu hal penting yang berpengaruh dengan prestasi siswa.

SMP IT As-Salam Malang selalu mengadakan penilaian siswa baik itu dalam dari akademik maupun non akademik, penilaian tersebut dilakukan setiap 2 minggu sekali dengan memberikan raport hasil belajar pada seluruh mata pelajaran termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, juga terdapat nilai hafidz qur'an serta nilai sikap, dan perilaku siswa, hal itu dilakukan oleh pihak sekolah dengan tujuan untuk mengevaluasi peningkatan prestasi belajar siswa setiap minggunya.

Begitupun juga untuk keluarga, rapot hasil penilaian selama 2 minggu tersebut akan diberikan kepada orangtua disetiap hari sabtu minggu ke 2, itu juga dijadikan bahan acuan untuk keluarga terutama orangtua dalam mengevaluasi perannya dalam mendampingi anaknya saat belajar, yaitu dengan melanjutkan hal-hal yang dapat membantu siswa untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya, dan juga mencari kesalahan apa yang dapat menghambat anak dalam meningkatkan prestasi belajarnya, mencairitahu hal-hal yang menjadi pengaruh prestasi belajar seperti gaya belajar, media belajarnya, atau minat siswa. Seperti pendapat dari Sunarto (2018) dijelaskan bahwa minat memiliki pengaruh besar pada belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipahami sebab minat dapat menjadikan anak giat dalam belajar. kemudian mencari solusi yang tepat untuk menghilangkan penghambat tersebut.

Biasanya orangtua dapat mengolah otak untuk bagaimana caranya dapat membuat pendidikan agama islam menjadi pelajaran yang diminati anak, memberikan motivasi pada anak bahwa PAI merupakan pelajaran yang sangat penting dalam kehidupannya sekarang maupun dimasa depan, hal itu sejalan dengan tujuan pendidikan agama islam pendapat dari Masykur (2015) Mengenalkan fungsi untuk mempersiapkan anak didik menjadi anggota masyarakat yang dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai tentang ajaran agama Islam. Evaluasi yang dapat dilakukan oleh keluarga khususnya orangtua siswa SMP IT As-Salam Malang yaitu dengan cara tetap melanjutkan apa yang dianggap dapat meningkatkan prestasi belajar anak dan mencari solusi ketika hal itu dianggap gagal dalam meningkatkan prestasi belajar anak, terdapat beberapa faktor yang menghambat prestasi belajar siswa.

D. Simpulan

perencanaan yang dilakukan oleh keluarga siswa SMP IT As-Salam cukup matang, yaitu: Mencari tahu apa gaya belajar dan model belajar siswa serta media belajar yang dibutuhkan oleh siswa, memberikan apresiasi kepada anak, seperti menjanjikan suatu hal yang anak sukai ketika mengalami peningkatan prestasi belajarnya terutama mata pelajaran PAI. Pelaksanaan peran keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: Selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada anak-anaknya, memberikan penjelasan seputar betapa pentingnya agama bagi kehidupan, selalu mengawasi pergaulan dan keseharian yang dilakukan anak, akhlak dan sikap anak kepada oranglain, serta selalu memberikan perhatian pada anak, memberikan perhatian penuh kepada anak.

Evaluasi yang dilakukan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI yaitu keluarga membandingkan prestasi belajar siswa pada saat ini dengan tahun lalu, meneliti apakah siswa mengalami peningkatan atau penurunan prestasi belajarnya, apabila mengalami peningkatan maka tetap mempertahankan strategi dan pelaksanaannya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dan apabila mengalami penurunan maka orangtua mencari penyebab turunnya prestasi belajar siswa, mencari tahu dimana letak kesalahannya dan memperbaikinya.

Daftar Rujukan

- Ahmad, Patoni, dkk. (2004). *Dinamika Pendidikan Anak*. Jakarta : PT. Bina Ilmu.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Bakri, M., & Werdaningsih, D. (2017). *Membumikan Nilai Karakter Berbasis Pesantren, Belajar dari Best Practice Pendidikan Karakter Pesantren dan Kitab Kuning. Cet. II*. Jakarta: Nirmana MEDIA.
- Cassidy, A. (2006). *Practical Guide to Planning for E-Business Success How to E-Enable Your Enterprise*. Florida: St. Lucie
- Chasiyah, Chadidjah, & Legowo, Edy. (2009). *Perkembangan Peserta Didik* Surakarta: UNS Press
- Djamarah. S. B, Zain. A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Dian Mohammad (2017). *Implementasi Pendidikan Profetik di Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus di MTs An-Nuur Bululawang)*. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 2.
- Lestari, Sri. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Lya, Yurindhar Rizcha Utama, Muhammad Hanif, Mutiara Sari Dewi. *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading*. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 11
- Masykur, Fauzan dan Ibnu Makruf Pandu Atmaja. 2015. *Sistem Administrasi Pengelolaan Arsip Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Web*. Vol. 4, No. 3.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Zakiah darajat. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Zurayq, Ma'ruf Musthofa. (2003). *Sukses Mendidik Santri-Siswi*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.